

PEMANFAATAN FRAMEWORK LARAVEL DAN FRAMEWORK BOOTSTRAP PADA PEMBANGUNAN APLIKASI PENJUALAN HIJAB BERBASIS WEB

Desma Aipina¹, Harry Witriyono²

¹Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Alamat (Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: desmaalpina1997@gmail.com)

²Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161; e-mail: harrywitriyono@umb.ac.id)

(received: November 2021, revised : Februari 2022, accepted : April 2022)

ABSTRACT - Competition between stores has become fierce because they have implemented offline and online sales. Online sales have become one of the transaction media where buyers do not have to converge with sellers to view products and make purchases. The rise of the current hijrah trend has a direct impact on increasing sales of hijab among young people. Coupled with the very diverse Indonesian hijab culture, there are many types, models and designs of beautiful hijabs which are not only used to cover the genitals but become one of today's fashion items. One of the frameworks that aids in building sales applications is Laravel. Laravel is an open source-based programming framework that is used by many developers from around the world. Laravel is also one of the frameworks that can help developers to maximize the use of PHP in the website development process. In addition, Laravel also has several excellent features, such as a template engine, routing, and modularity. Laravel framework has benefits in file structure and coding than ordinary native PHP. The laravel framework has the migrate function so that it is easier to manage the database. The laravel framework has a templating engine that can help to build a more efficient front end display with the blade functions provided by laravel. The bootstrap framework with its CSS makes the application look nicer and neater. The application that the author built is not perfect so there are still many shortcomings, both in terms of appearance and facilities that are more user friendly. In addition, this application also has shortcomings in the payment section which is still manual due to the limitations of the author's knowledge so that it has not been able to make payment functions that are integrated with virtual money such as gopay, funds, or OVO.

Keywords: *hijab, e-commerce, laravel, bootstrap*

ABSTRAK - Persaingan antar toko menjadi sengit karena telah menerapkan penjualan offline dan online. Penjualan online sudah dijadikan salah satu media transaksi dimana pembeli tidak harus bertemu dengan penjual untuk melihat produk dan melakukan pembelian. Maraknya trend hijrah saat ini berdampak langsung dengan peningkatan penjualan hijab dikalangan anak muda. Ditambah dengan budaya hijab Indonesia yang sangat beragam membuat banyak tipe, model dan desain hijab cantik yang mana tidak hanya digunakan untuk menutup aurat tetapi menjadi salah satu item fashion saat ini. Salah satu framework yang membantu dalam pembangunan aplikasi penjualan adalah laravel. Laravel merupakan sebuah kerangka kerja pemrograman yang berbasis open source yang dipakai oleh banyak developer dari seluruh dunia. Laravel juga menjadi salah satu framework yang dapat membantu developer untuk memaksimalkan penggunaan PHP didalam proses

pengembangan website. Selain itu, Laravel juga memiliki beberapa fitur unggulan, seperti template engine, routing, dan modularity. Framework laravel memiliki kelebihan dalam struktur file dan coding dari pada php native biasa. Framework laravel memiliki fungsi migrate sehingga lebih mudah untuk pengelolaan databasenya. Framework laravel memiliki templating engine yang dapat membantu membangun tampilan front end lebih efisien dengan fungsi blade yang telah disediakan oleh laravel. Framework bootstrap dengan css nya membuat tampilan aplikasi menjadi lebih bagus dan rapi. Aplikasi yang peneliti bangun belum sempurna sehingga masih banyak kekurangannya, baik dari segi tampilan maupun fasilitas yang lebih user friendly. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki kekurangan di bagian pembayaran yang masih manual karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti sehingga belum bisa membuat fungsi pembayaran yang terintegrasi dengan virtual money seperti gopay, dana ataupun ovo.

Keywords: *Hijab, E-Commerce, Laravel, Bootstrap*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terus bertambah maju disertai dengan pertumbuhan pengguna internet yang terus bertambah setiap tahunnya. Internet dianggap dapat menghapus batas komunikasi antar negara serta budaya yang tak terkecuali bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan dukungan akses internet yang semakin bertambah cepat dan kapasitas komputer yang semakin besar, harus diakui bahwa pada saat ini penggunaan internet tidak lagi hanya digunakan untuk saling bertukar informasi maupun mengirim data, tetapi sekarang ini banyak sekali pengguna internet yang mulai melakukan transaksi jual dan beli melalui internet.

Persaingan antar toko menjadi sengit karena telah menerapkan penjualan *offline* dan *online*. Penjualan online sudah dijadikan salah satu media transaksi dimana pembeli tidak harus bertemu dengan penjual untuk melihat produk dan melakukan pembelian. Maraknya trend hijrah saat ini berdampak langsung dengan peningkatan penjualan hijab dikalangan anak muda. Ditambah dengan budaya hijab Indonesia yang sangat beragam membuat banyak tipe, model dan desain hijab cantik yang mana tidak hanya digunakan untuk menutup aurat tetapi menjadi salah satu item fashion saat ini. Dengan adanya aplikasi penjualan hijab, konsumen bisa dengan leluasa memilih desain hijab sesuai dengan keinginan mereka tanpa harus merasakan letihnya berdiri ketika memilih hijab secara langsung di toko konvensional.

Salah satu framework yang membantu dalam pembangunan aplikasi penjualan adalah laravel. Laravel merupakan sebuah kerangka kerja pemrograman yang berbasis open source yang dipakai oleh banyak developer dari seluruh dunia. Kemudahan penggunaan dan dokumentasi yang lengkap menjadi salah satu faktor mengapa Laravel menjadi primadona dalam beberapa tahun terakhir (Mulyadi, 2015). Laravel juga menjadi salah satu *framework* yang dapat membantu developer untuk memaksimalkan penggunaan PHP didalam proses pengembangan website. Selain itu, Laravel juga memiliki beberapa fitur unggulan, seperti *template engine*, *routing*, dan *modularity*.

Responsive user interface merupakan fitur dari halaman web dimana halaman tersebut mampu menyesuaikan tampilan dengan perangkat yang sedang mengaksesnya. Dengan adanya fitur ini, halaman web akan tetap nyaman dan enak dipandang baik ketika dilihat pada perangkat komputer maupun perangkat mobile yang tampilannya lebih kecil. Bootstrap merupakan kerangka kerja untuk tampilan yang memiliki kemampuan untuk membuat halaman web secara *responsive*. Dengan menggunakan framework ini, peneliti tidak perlu memikirkan perilaku halaman apabila dibuka di berbagai ukuran peramban, karena sudah ditangani oleh *framework bootstrap* tersebut (Wijonarko & Budi, 2019).

Mengangkat tema Penelitian “**Pemanfaatan Framework Laravel dan Framework Bootstrap pada Pembangunan Aplikasi Penjualan Hijab Berbasis Web**”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, peneliti sedikit banyak mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Handika dan Ayi Purbasari pada tahun 2018 yang berjudul Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pembuatan rancang bangun e-travel dengan metode web engineering, website e-travel dengan metode web engineering dan teknik SEO (search engine optimazation) dapat meningkatkan dan memperluas jangkauan promosi dan transaksi pemesanan tiket secara online. Guna meningkatkan pemasaran cara dari google dengan target 1-10 dengan memberikan penamaan program yang unik atau kata kunci pencarian yang sering di cari..

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wijonarko dan Fajar Wahyu Setyo Budi pada tahun 2019 yang berjudul implementasi framework laravel dalam sistem pendaftaran mahasiswa baru politeknik kota malang. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa proses pendaftaran yang meliputi pengisian data diri, melengkapi berkas, penentuan jadwal tes dan cetak laporan dapat dilakukan lebih mudah. Berkas-berkas yang diunggah oleh pendaftar dapat diarsip oleh pegawai agar bisa digunakan untuk masa yang akan mendatang sehingga mahasiswa nantinya tidak perlu diminta untuk memberikan berkas-berkas yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farizan Luthfi pada tahun 2017 yang berjudul Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnis. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa rancang Bangun Modul Back-end artikel telah selesai dibuat dan data artikel yang dibuat pada Back-end telah berhasil di tampilkan pada halaman Front-end. Penggunaan Framework Laravel pada Pembuatan Website Bisnisbisnis.ID lebih memudahkan Programmer karena syntax laravel yang bersih dan fungsional serta library yang banyak dan mudah digunakan sehingga dapat mempercepat pembangunan modul artikel ini. hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode Black-Box testing didapati bahwa fungsi yang dibuat pada modul artikel ini sudah sesuai dengan requirement sistem.

Penelitian terakhir yang juga dapat mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardi Wijaya, M. Fiqri Maulana dan Muhammad Danil pada tahun 2021 yang berjudul aplikasi pencarian resep masakan khas Bengkulu menggunakan algoritma *binary search* berbasis android. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemrograman PHP dan MySQL dapat juga menerapkan algoritma pencarian *binary search* bahkan dapat terkoneksi kepada android.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses penjualan sangat terbantu dengan adanya aplikasi. Dengan menggunakan framework laravel dan bootstrap dapat membangun aplikasi penjualan dengan user interface yang responsive sehingga bisa digunakan untuk PC atau laptop dan smartphone.

Penelitian lain telah menyetujui bahwa pemrograman PHP dan MYSQL dapat juga digunakan untuk pengananan QR CODE Pada suatu aplikasi Dengan demikian, kemungkinan besar pemrograman PHP dan MYSQL pada penelitian ini dapat berhasil dilaksanakan. (Witriyono & Fernandes 2021)

A. Aplikasi Penjualan (E-Commerce)

Teknologi merubah banyak aspek bisnis dan aktivitas pasar. Dalam bisnis perdagangan misalnya, kemajuan teknologi telah melahirkan metode transaksi yang dikenal dengan istilah e-commerce (electronic commerce). E-commerce merupakan transaksi jual beli produk, jasa dan informasi antar mitra bisnis melalui jaringan komputer yaitu internet. Internet merupakan “a global network of computer network” atau jaringan komputer yang sangat besar yang terbentuk dari jaringan-jaringan kecil yang ada di seluruh dunia yang saling berhubungan satu sama lain. Salah satu fungsi internet adalah sebagai infrastruktur utama e-commerce (Triana, 2015).

Secara garis besar, e-commerce saat ini diterapkan untuk melaksanakan aktivitas ekonomi business to business, business to consumer dan consumer to consumer.

B. PHP

PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah penelitian HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C,

Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa scripting server side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan. Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML” (Firman et al., 2016).

C. MySQL

MySQL adalah salah satu jenis databaseserver yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL bersifat free dengan lisensi GNU General Public License (GPL). Dengan adanya keadaan ini maka anda dapat menggunakan software ini dengan bebas tanpa perlu harus takut dengan lisensi yang ada. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System). Itulah sebabnya istilah table, baris, kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL sebuah database mengandung satu atau sejumlah table (Prasetyo et al., 2015).

MySQL adalah sebuah database manajemen system (DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational database manajemen system (RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya open source serta server basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client server atau embedded systems. Dikarenakan faktor open source dan populer tersebut maka cocok untuk mendemonstrasikan proses replikasi basis data (Yuliansyah, 2014).

Sistem manajemen database atau database management system (DBMS) adalah merupakan suatu sistem software yang memungkinkan seorang user dapat mendefinisikan, membuat, dan memelihara serta menyediakan akses terkontrol terhadap data. Database sendiri adalah sekumpulan data yang berhubungan dengan secara logika dan memiliki beberapa arti yang saling berpautan. Keuntungan dari Database Management System adalah :

1. Pengulangan Data Berkurang. Pengulangan data atau repetisi berarti bahwa kolom data yang sama (misal : alamat seseorang) muncul berkali-kali dalam file yang berbeda dan terkadang dalam format yang berbeda. Dalam sistem pemrosesan yang lama, file-file yang berbeda akan mengulang data yang sama sehingga memboroskan ruang penyimpanan.
2. Integritas Data Meningkat. Integritas tidak akurat dalam DBMS, berkurangnya pengulangan berarti meningkatkan kesempatan integritas data, karena semua perubahan hanya dilakukan di satu tempat.
3. Keamanan Data Meningkat. Meskipun berbagai departemen bisa berbagi pakai data, Namun akses ke informasi bisa dibatasi hanya untuk pengguna tertentu. Hanya dengan menggunakan password maka informasi finansial, medis, dan nilaimahasiswa dalam database sebuah universitas tersedia hanya bagi mereka yang memiliki hak untuk mengetahuinya.

4. Kemudahan Pemeliharaan Data. DBMS menawarkan prosedur standar untuk menambahkan, mengedit dan menghapus rekaman, juga untuk memvalidasi pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang tepat sudah dimasukkan dengan benar dan lengkap ke dalam masing - masing jenis kolom.

D. Flowchart

Flowchart adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan flowchart akan memudahkan pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah, disamping itu flowchart juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrogram yang bekerja dalam tim suatu proyek. Flowchart membantu memahami urutan-urutan logika yang rumit dan panjang. Flowchart membantu mengkomunikasikan jalannya program keorang lain (bukan pemrogram) akan lebih mudah (Santoso & Nurmalina, 2017).

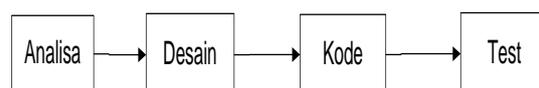
E. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (Muslihudin, Oktafianto, 2016).

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang akan peneliti gunakan adalah metode incremental. Model Incremental akan menerapkan rekayasa perangkat lunak yang akan membagi tugas hingga menghasilkan perangkat lunak yang lengkap. Proses akan berhenti jika produk telah mencapai seluruh fungsi yang diharapkan. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Metode Incremental

B. Analisa

Tahap ini peneliti akan menganalisa data yang didapat dari berbagai sumber untuk nantinya akan di masukkan kedalam aplikasi. metode pengambilan data akan dilakukan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Peneliti telah menggunakan referensi yang didapat dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan Konvensional dan perpustakaan online yang sesuai dengan topik penelitian peneliti.

2. Dokumentasi

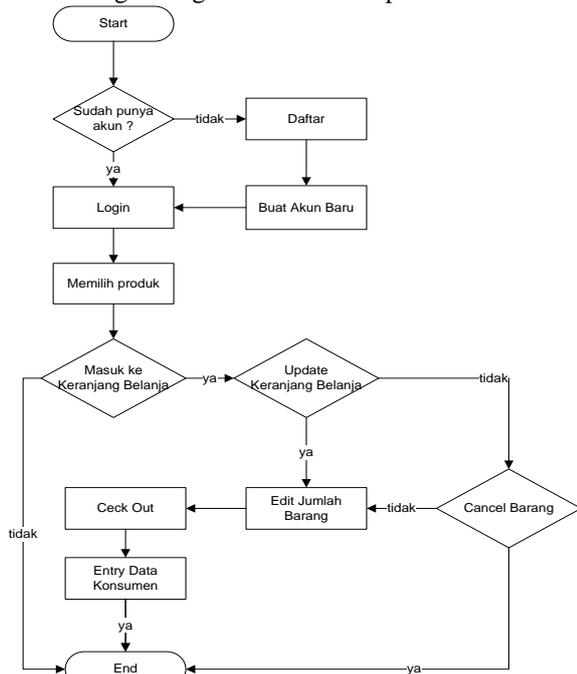
Peneliti juga akan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yang digunakan sebagai data yang nantinya akan diproses dalam aplikasi terutama data produk.

Sedangkan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

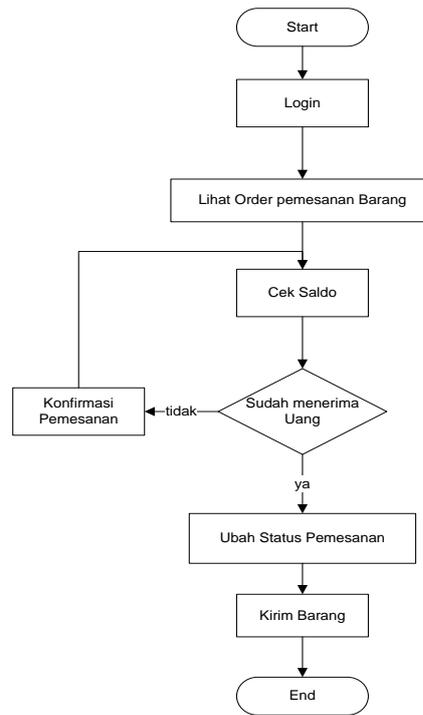
1. Perangkat lunak : Windows 10, office 2007
2. Perangkat keras berupa unit komputer dengan spesifikasi :
 - a. *Prossessor* 2.40 Ghz
 - b. Memori RAM 4 GB
 - c. Kapasitas *Hard Disk* 250 GB
 - d. Monitor dengan resolusi 1366 x 768
 - e. *Keyboard* dan *Mouse* standar

C. Rancangan Aplikasi

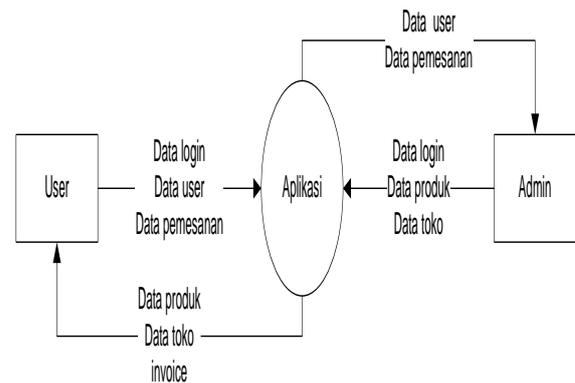
Rancangan aplikasi atau desain aplikasi akan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Rancangan aplikasi pada ini akan dimulai dengan diagram flowchart seperti dibawah ini :



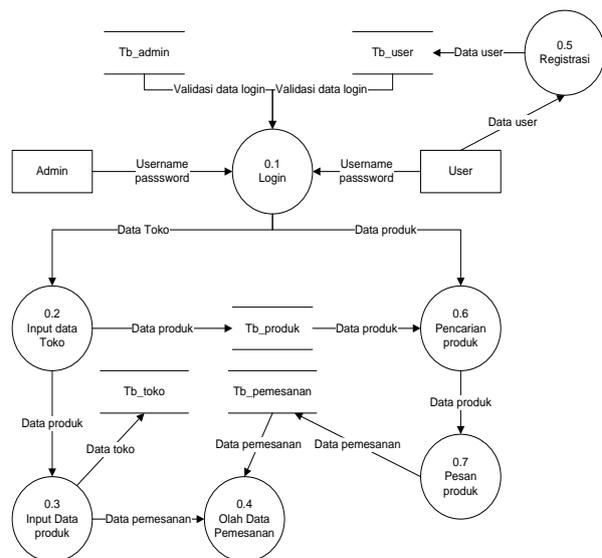
Gambar 2 Flowchart Konsumen



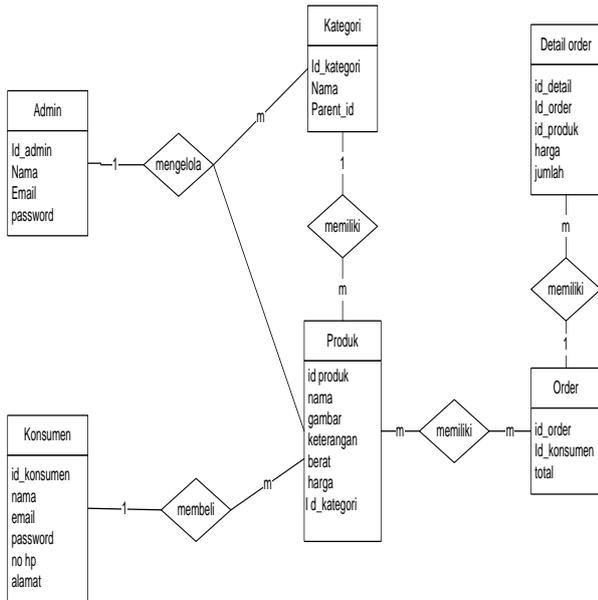
Gambar 3.3 Flowchart Admin



Gambar 4 DFD Diagram Konteks



Gambar 5 DFD Level 0



Gambar 6 ERD

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Aplikasi dibangun menggunakan framework laravel 7 dengan bootstrap dan PHP versi 7. Aplikasi terbagi dalam dua sesi, yaitu user dan admin yang mana tiap sesi akan menampilkan halaman sesuai dengan sesi yang berlangsung.

B. Pembahasan

Aplikasi dibangun dalam framework Laravel versi 7, Node JS, PHP 7 dan database MySQL. Laravel adalah salah satu php framework paling populer dan paling banyak digunakan untuk membuat website saat ini. Dengan menggunakan laravel proses pengembangan aplikasi menjadi lebih cepat dan powerfull. Dalam pengembangan website menggunakan laravel, ada 2 tools yang akan sering kita pakai. yaitu composer dan artisan.

Composer adalah tool yang di dalamnya terdapat dependencies dan libraries yang dibutuhkan pada saat membuat project laravel dan saat menginstall library yang kita butuhkan selanjutnya. Kumpulan dependencies dan library yang kita gunakan disimpan dalam sebuah file dengan nama composer.json yang nantinya berada dalam folder utama aplikasi yang kita buat. Sebagai contoh saat kita akan membuat project laravel maka kita bisa membuka terminal atau console dan mengetikkan perintah seperti berikut.

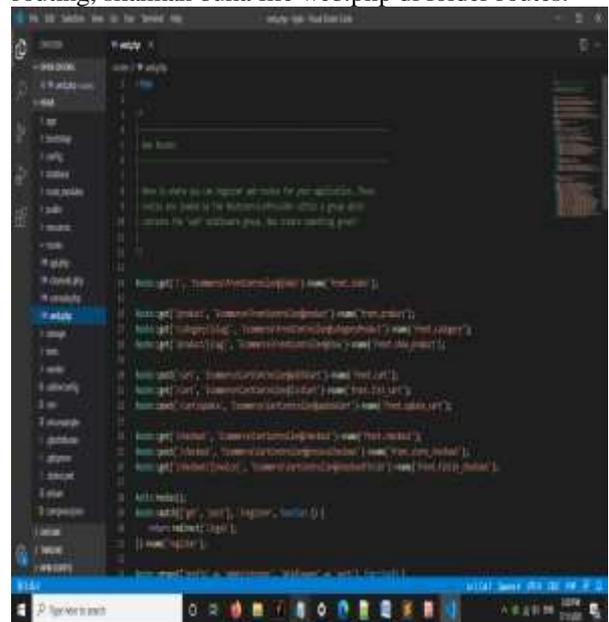
```
composer create-project --prefer-dist laravel/laravel toko "5.8.*"
```

Tool yang kedua adalah artisan yang merupakan command line yang bawaan dari laravel. Dengan menggunakan artisan kita bisa membuat migrations, model maupun controller. Setelah menginstall laravel menggunakan composer dan langkah selanjutnya menggunakan terminal dengan perintah "php artisan serve" yang memungkinkan menjalankan laravel tanpa harus didalam folder httdocs.



Gambar 7 Halaman awal laravel

Setelah project yang barusan dibuat sudah dapat diakses, maka langkah selanjutnya adalah melakukan routing. Lebih lengkapnya bisa dibaca di dokumentasinya (<https://laravel.com/docs/5.8/routing>). Untuk mengatur routing, silahkan buka file web.php di folder routes.

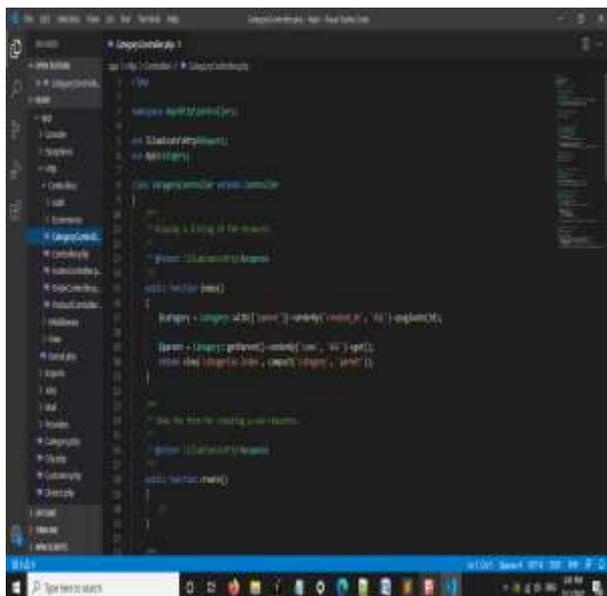


Gambar 8 Halaman Routing

Setelah melakukan routing, selanjutnya adalah membuat controller menggunakan terminal dengan mengetikkan perintah :

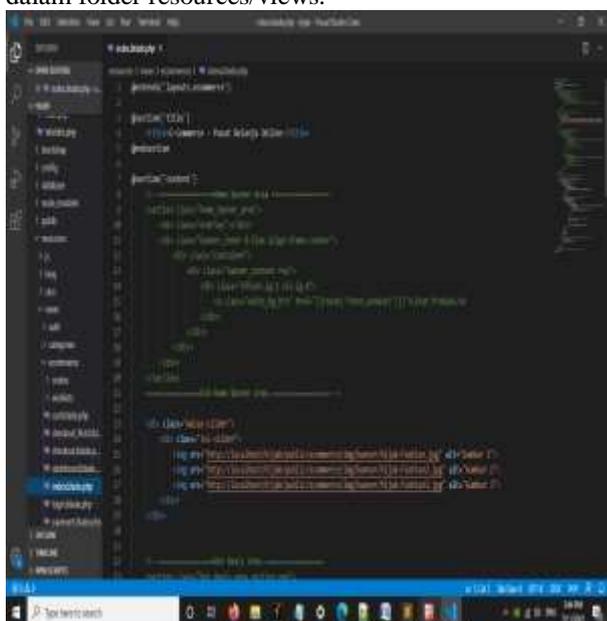
```
"php artisan make:controller NamaController"
```

Salah satu controller yang digunakan apolikasi adalah CategoryController untuk mengolah data kategori.



Gambar 9 Halaman CategoryController

Selanjutnya membuat halaman view dengan format blade.php sebagai template dari laravel. Blade template adalah engine template bawaannya laravel yang membatasi penggunaan skrip di dalam view. View adalah salah satu bagian dari laravel yang berfungsi untuk menampilkan data ke pengguna atau user. File blade biasanya menggunakan ekstensi .blade.php dan ditaruh di dalam folder resources/views.



Gambar 10 Halaman Blade User

Jadi di dalam file controller, untuk memanggil file view kita menggunakan perintah return view nama file (tanpa .blade.php) dilanjutkan dengan memasukkan variable yang diinginkan. Ada 2 pilihan, mau pake skrip php pada umumnya seperti ini
`<?php echo $nama;?>`
 atau pake bawaannya blade yang pasti lebih ringkas dan mudah. Cukup diapit tanda kurung kurawal `{{ $variabel`

`}}`. Untuk menggunakan file header, menu, footer, side bar yang akan ada di banyak halaman dengan laravel bisa digunakan fungsi templating engine dengan membuat extend sehingga bisa memanggil file header dengan lebih mudah. Setelah membuat tampilan layout dan akan dipanggil pada file yang diinginkan. Kode ini sama dengan menggunakan

```
<?php include "nama file"; ?>
Dalam versi laravel menjadi :
@extends('layouts.ecommerce')
@section('title')
<title>nama title halaman</title>
@endsection
@section('content')
@endsection
```

Untuk proses pembuatan database menggunakan sistem *Laravel Eloquent ORM*. ORM adalah singkatan dari *Object Relational Mapper*, database akan di olah dan dimanipulasi datanya menjadi sebuah *object*. *Laravel Eloquent* adalah sebuah *active record* dalam istilah pemrograman *active record* adalah *pattern* atau pola atau bisa dikatakan sebuah konsep untuk melakukan pendekatan basis data atau database menggunakan class PHP. Sehingga database diatur sedemikian rupa oleh class PHP pada *eloquent* yang memungkinkan untuk tidak lagi secara langsung menggunakan *query sql* pada proses manipulasi data pada basis data.

Untuk membuat koneksi database mysql di laravel perlu melakukan konfigurasi pada file .env dengan melakukan perubahan pada server database, password dan nama database.

```
DB_CONNECTION=mysql
DB_HOST=127.0.0.1
DB_PORT=3306
DB_DATABASE=hijab
DB_USERNAME=root
DB_PASSWORD=
```

Untuk dapat membuat table database di laravel dapat menggunakan migration dan untuk mengambil data-data yang ada didalam table menggunakan model. File migration terletak di folder database/migrations/ secara default. Untuk membuat migration bisa dengan menggunakan perintah artisan seperti dibawah ini.

`php artisan make:migration create_<nama table>_table`
 Dan untuk membuat model bisa dengan perintah dibawah ini:

`php artisan make:model namaModel`
 Proses akan menggunakan perintah yang instan, dimana otomatis akan tercipta file model beserta *migration*.

`php artisan make:model Kategori--migration`
 Selanjutnya agar table Kategori serta field atau kolom tersebut ada didalam database, perlu menjalankan perintah migration seperti dibawah ini:

`php artisan migrate`
 Langkah selanjutnya membuat Controller karena Laravel adalah framework yang bekerja dengan sistem MVC (Model View Controller). Controller akan memproses request user dengan mencarikan data sesuai permintaan di Model, kemudian menampilkan hasilnya

melalui View. Untuk melakukan generate file Controller di Laravel adalah dengan menggunakan perintah artisan via CLI (Command Line Interface). Selanjutnya membuat dan mendaftarkan routing untuk menentukan arah yang harus dilalui oleh request untuk diproses menjadi hasil.

Untuk membuat routing CRUD data katogeri, cukup menambahkan

```
kode:Route::resource('katogeri','KatogeriController'); di file routes.php. Sedangkan untuk memperoleh informasi daftar / list route yang sudah terdaftar sebelumnya, bisa memprogram Command Prompt memakai perintah artisan: artisan route:list. Untuk menampilkan datanya dengan membuat function untuk menampilkan data-data yang telah diinput dan diproses sebelumnya. Function yang dibuat di sini adalah 'function index' di Controller (KategoriController.php).
```

Pemanfaatan laravel lebih memudahkan dalam proses CRUD dengan model MVC yang lebih terstruktur, performance lebih cepat, reload data lebih stabil, memiliki keamanan data, menggunakan fitur canggih seperti blade menggunakan konsep HMVC (Hierarchical Model View Controller), tersedianya library-library yang sudah siap untuk digunakan dan adanya fitur pengelolaan migrations untuk pembuatan skema table pada database.

Dengan tampilan yang dikombinasikan dengan Bootstrap yang merupakan sebuah framework CSS, yang menyediakan kumpulan komponen-komponen antarmuka dasar pada web yang telah dirancang sedemikian rupa untuk digunakan bersama-sama. Selain komponen antarmuka, Bootstrap juga menyediakan sarana untuk membangun layout halaman dengan mudah dan rapi, serta modifikasi pada tampilan dasar HTML (Hypertext Markup Language) untuk membuat seluruh halaman web yang dikembangkan senada dengan komponen-komponen lainnya (Handika & Purbasari, 2018).

Bisa dilihat pada kode diatas, untuk menggunakan atau menyisipkan kode pada `@yield` harus dibukan dengan `@section('nama yield')` dan diakhiri dengan `@endsection`. Kode itu merupakan ciri khas dari laravel yang memiliki sistem sendiri pada *templating engine* yang tentunya setiap file php ditambahkan blade sehingga menjadi `namafile.blade.php`.

Kode bootstrap yang digunakan pada halaman tersebut adalah class `main_box`, `img-fluid`, `container-fluid`, `row` dan `col`. Sebelum menggunakan kode tersebut, pada halaman layout harus menambahkan kode berikut ini untuk memanggil file bootstrapnya:

```
<link rel="stylesheet" href="{{ asset('ecommerce/css/bootstrap.css') }}">
```

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan framework laravel dan framework bootstrap pada pembangunan aplikasi penjualan hijab berbasis web berjalan dengan baik pada aplikasi. Kesimpulan yang bisa ditarik dari pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Framework laravel memiliki kelebihan dalam struktur file dan koding dari pada php native biasa.

2. Framework laravel memiliki fungsi migrate sehingga lebih mudah untuk pengelolaan databasenya.
3. Framework laravel memiliki *templating engine* yang dapat membantu membangun tampilan front end lebih efisien dengan fungsi blade yang telah disediakan oleh laravel.
4. Framework bootstrap dengan css nya membuat tampilan aplikasi menjadi lebih bagus dan rapi.

B. Saran

Adapun saran penulis dalam Aplikasi dibangun menggunakan framework laravel 7 dengan bootstrap dan PHP versi 7 dimana Aplikasi terbagi dalam dua sesi, yaitu user dan admin yang mana tiap sesi akan menampilkan halaman sesuai dengan sesi yang berlangsung maka harus menambah wawasannya berdasarkan sumber yang update.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firman, A., Wowor, H. F., Najoran, X., Teknik, J., Fakultas, E., & Unsrat, T. 2016. SistemInformasi Perpustakaan Online BerbasisWeb. E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer, 5(2), 1–8.
- [2] Handika, I Gede., Purbasari, Ayi. 2018. Pemanfaatan Framework Laravel Dalam Pembangunan Aplikasi E-Travel Berbasis Website. Universitas Pasundan. Jawa Barat.
- [3] Haris, Faulidi., Asnawi. 2004. Transaksi Bisnis E—Commerce Perspektif Islam, Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- [4] Luthfi, Farizan. 2017. Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnis. Politeknik Negeri Jakarta.
- [5] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke 5, Salemba Empat, 2015.
- [6] Muslihudin, Muhamad., Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta. Andi.
- [7] Triana, Endang Shyta., Feriyanto, Andri. 2015. Buku Pengantar Manajemen (3IN1). Media Tera.
- [8] Prasetyo, Budi., Pattiasina, Timothy John., Soetarmono, Anggya Nanda. 2015. Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Area Surabaya Barat). TEKNIKA Volume.4 Nomor 1. Institut Informatika Indonesia.
- [9] Wijaya, A., Maulana, M. F., & Danil, M. (2021). Aplikasi Pencarian Resep Masakan Khas Bengkulu Menggunakan Algoritma Binary Search Berbasis Android. Jurnal Media Infotama, 17(1).
- [10] Wijaya, A., & Apriyansyah, Y. 2019 Aplikasi E-Commerce hasil laut Bengkulu dengan penerapan algoritma seo menggunakan sematik web.
- [11] Wijonarko, Dwi., Budi, Fajar Wahyu Setyo. 2019. Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Politeknik Kota Malang. Politeknik Kota Malang. Jawa Timur.
- [12] Witriyono, H., & Fernandez, S. (2021). Enkripsi Base 64, Hashing SHA1 dan MD5 pada QR Code Presensi Kuliah. JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics), 4(2), 263-272
- [13] Yuliansyah, Herman. 2014. Perancangan Replikasi Basis Data Mysql Dengan Mekanisme Pengamanan Menggunakan Ssl Encryption. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta